

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Era globalisasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Globalisasi adalah suatu proses di mana antar individu, antar kelompok, dan antar negara saling berinteraksi, bergantung, terkait, dan memengaruhi satu sama lain yang melintasi batas negara. Berada pada era globalisasi saat ini bangsa Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam berbagai bidang. Penggunaan Bahasa internasional khususnya bahasa Inggris menjadi penting dalam beradaptasi dan mengikuti globalisasi. Bahasa Inggris merupakan bahasa yang sudah menjadi bahasa internasional di berbagai macam negara di dunia.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan bahasa Internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap orang di seluruh dunia.¹ Bahasa Inggris digunakan sebagai

¹ Erni Hastuti & Teddy Oswari. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Mandiri Dengan Free Virtual Online Cours* (Jurnal Ilmiah , Volume 6, No. 11 November 2012)

modal utama dalam persaingan global baik dalam bidang teknologi, ekonomi, politik, budaya, dan pendidikan.

Bahasa Inggris juga merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Inggris membantu seluruh orang di dunia untuk berkomunikasi melalui teknologi internet dan *e-mail*. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa komunikasi antara semua orang dengan budaya yang berbeda. Selain itu, menguasai bahasa Inggris menjadi suatu kelebihan untuk meningkatkan rasa percaya diri, serta dapat mengerti perkembangan-perkembangan berita di dunia. Bahasa Inggris juga membantu setiap orang memahami budaya suatu bangsa. Ketika seseorang dapat menguasai bahasa Inggris, hal tersebut dapat membantu menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar saat pergi dan berada di lingkungan yang baru.

Namun pada kenyataannya di Indonesia bahasa Inggris bukan merupakan bahasa ibu, tapi sebagai bahasa asing yang pertama. Anak-anak Indonesia akan mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Hal ini karena bahasa asing adalah bahasa negara lain yang tidak digunakan secara umum dalam interaksi sosial. Kedudukan bahasa Inggris di Indonesia tersebut mengakibatkan jarang digunakannya bahasa Inggris dalam interaksi sosial di lingkungan masyarakat sehingga bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit untuk dipelajari karena bahasa Inggris merupakan bahasa

asing yang tidak digunakan sehari-hari dalam kehidupan masyarakat di Indonesia.

UU No 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan ini disahkan pada 9 Juli 2009. UU 24/2009 ini secara umum memiliki 9 Bab dan 74 pasal yang pada pokoknya mengatur tentang praktik penetapan dan tata cara penggunaan bendera, bahasa dan lambang negara, serta lagu kebangsaan berikut ketentuan – ketentuan pidananya. Setidaknya ada tiga hal tujuan dari dibentuknya UU No 24 Tahun 2009 ini adalah untuk (a) memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; (b) menjaga kehormatan yang menunjukkan kedaulatan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan (c) menciptakan ketertiban, kepastian, dan standarisasi penggunaan bendera, bahasa, dan lambang negara, serta lagu kebangsaan.² Kewajiban penggunaan Bahasa Indonesia oleh lembaga negara, instansi pemerintah Republik Indonesia, lembaga swasta Indonesia atau perseorangan warga negara Indonesia.

Saat ini pembelajaran bahasa Inggris juga sudah diberikan pada anak-anak usia dini di Taman Kanak-kanak. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini mempunyai cara yang berbeda

² *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.*

dari orang dewasa. Pada anak usia dini, pembelajaran bahasa Inggris hanya sebatas pengenalan. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini hanya sebatas pengenalan dasar. Hal-hal dasar yang dapat diajarkan pendidik pada anak usia dini misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buah-buahan, macam-macam hewan, macam-macam warna, dan sedikit percakapan yang *simple* dan mudah seperti *good morning* dan *how are you*. Dengan demikian pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini memerlukan pendekatan dan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi anak. Di samping itu, perlu adanya peran serta orang-orang di lingkungan sekitar mereka, seperti orang tua, anggota keluarga lainnya, serta guru.

Para orang tua sudah mulai menyadari pentingnya mengenalkan bahasa Inggris kepada anak sejak usia dini. Banyak orang tua yang sedini mungkin mempersiapkan anak-anaknya untuk dapat berbahasa Inggris dengan lancar.³ Banyak orang tua yang mulai memasukkan anak mereka sejak usia dini ke sekolah berbasis bahasa Inggris atau tempat kursus bahasa Inggris. Berkat usaha orang tua tersebut tidak heran jika saat ini banyak anak-anak yang sudah mampu mengucapkan bahasa Inggris dengan baik di usia dini.

³ Sa'dulloh Muzammil. *Pengenalan Bahasa Inggris Kepada Anak Usia Dini* (Jurnal Ilmiah, Edisi Desember 2017)

Berkaitan dengan fenomena yang terjadi saat ini, peneliti menemukan sekolah yang dapat mengenalkan kosakata bahasa Inggris sejak usia dini. Sekolah tersebut bernama Taman Kanak-kanak Linawati yang terletak di Jalan Raya Hankam, Gang Sasak Jikin Nomor 3, Jatimurni, Pondok Melati, Bekasi. Peneliti menemukan anak yang berada di kelas TK B telah dikenalkan kosakata bahasa Inggris. Kemudian peneliti tertarik untuk mengetahui klasifikasi kata dalam bahasa Inggris yang dikenalkan oleh anak khususnya pada usia 5-6 tahun di TK B.

Taman Kanak-kanak Linawati memiliki program pembelajaran yang dapat mengembangkan pengenalan kosakata bahasa Inggris. Selain itu, TK Linawati memiliki pembelajaran yang mengajarkan tiga bahasa pada anak usia dini. Bahasa yang diajarkan di TK Linawati tersebut adalah bahasa Ibu, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung TK Linawati menggunakan bahasa Indonesia dan TK Linawati mengenalkan kosakata bahasa Inggris kepada anak saat pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan penelitian kepada pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Linawati.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah pengenalan kosakata bahasa Inggris yang diklasifikasikan dalam kelas kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Linawati.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengenalan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK Linawati Pondok Melati, Bekasi.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut :

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam penelitian ilmiah, serta menambah ilmu pengetahuan pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak usia 5-6 tahun.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa lebih mengenal kosakata bahasa Inggris.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan keefektifan proses pengenalan kosakata bahasa Inggris.

3. Bagi Orang Tua

Sebagai tambahan wawasan tentang pengenalan kosakata bahasa Inggris dan dapat dilakukan dirumah untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris pada anak.

4. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk melahirkan inovasi-inovasi baru dalam proses pengenalan kosakata bahasa Inggris untuk anak usia 5-6 tahun.